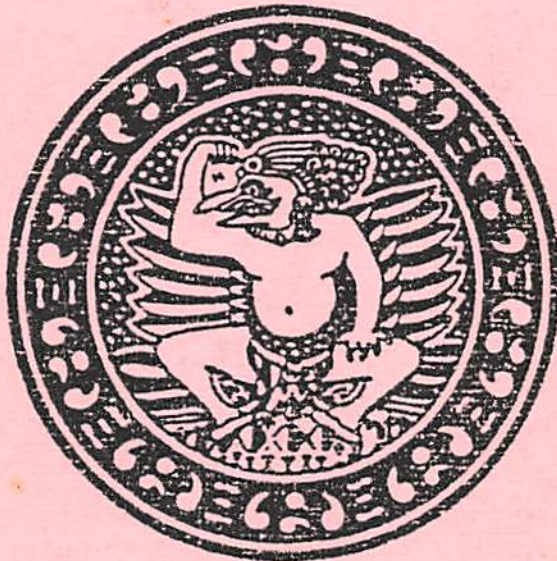


DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PENGARUH PELAKSANAAN KKN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SELAMA ENAM PERIODE DI KABUPATEN GRESIK
(1989 - 1992)**

Ketua Peneliti :

drh. P. Westra, M.Agr.S., M.Agr.Sc.



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : DRK DPP Unair 1995/1996
SK.Rektor Nomor : 7131/PT03.H/N/1995
Nomor Urut : 43

KULIAH KERJA NYATA

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KKC
KK
378.19
Pen
4

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PENGARUH PELAKSANAAN KKN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SELAMA ENAM PERIODE DI KABUPATEN GRESIK
(1989 - 1992)**

Ketua Peneliti :

drh. P. Westra, M.Agr.S., M.Agr.Sc.

3000 221983141



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : DRK DPP Unair 1995/1996

SK.Rektor Nomor : 7131/PT03.H/N/1995

Nomor Urut : 43

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
**PENGARUH PELAKSANAAN KKN UNIVERSITAS
AIRLANGGA SELAMA ENAM PERIODE
DI KABUPATEN GRESIK
(1989-1992)**

3000221983141

Tim Peneliti :

drh. P. Westra, M.Agr.S.,M.Agr.Sc.

Drs Yusuf Syah, M.S.

Drs Eko Soepeno

drh. Herry Agoes Hermadi

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
JL DARMAWANGSA DALAM 2 TLP. (031) 42322, SURABAYA**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1. Puslit dan Pembangunan Regional | 4. Puslit Lingkungan Hidup | 8. Puslit Kependudukan dan Pembangunan |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 5. Puslit dan Pengembangan Gizi | 9. Puslit Bioenergi |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum | 6. Puslit/Studi Wanita | 10. Puslit/Studi Kesehatan Reproduksi |
| | 7. Puslit Olahraga | |

Jl. Darmawangsa Dalam No. 2 Telp. (031) 42322 Fax. (031) 42322 Surabaya 60286

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan KKN Unair Selama Enam Periode Di Kabupaten Gresik
- b. Macam Penelitian : () Fundamental, (V) Terapan, () Pengembangan
 () Institusional
- c. Katogori Penelitian : () I (V) II () III () IV
2. Kepala Proyek Penelitian
- a. Nama Lengkap Dengan Gelar : drh. Paridjata Westra, M.Agr., M.Agr.S.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Tk. I/IIId/130 933 207
- d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar
- e. Fakultas / Jurusan : Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
- f. Univ./Inst./Akademi : Universitas Airlangga
- g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Multidisiplin (Sosial, Peternakan, Perikanan, Ekonomi, Hukum, Kesehatan, Dll)
3. Jumlah Tim Peneliti : 4 (empat) orang
4. Lokasi Penelitian : Kecamatan Kedamean, Sidayu, Cerme, Menganti dan Duduk Sampean Kabupaten Gresik
5. Kerjasama dengan Instansi Lain
- a. Nama Instansi :
- b. Alamat :
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp 1.500.000,00
8. Seminar Hasil Penelitian : 9 Nopember 1995
- a. Dilaksanakan Tanggal () Baik Sekali (V) Baik
- b. Hasil Penelitian () Sedang () Kurang

Surabaya, 19 Januari 1996



Mengetahui/ Mengesahkan :
 a.n. Rektor
 Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. Noor Cholies Zaini
 NIP. 130 355 372



PRAKATA

Penelitian untuk mengevaluasi pengaruh pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Airlangga, dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana persepsi dan sikap responden terhadap pelaksanaan KKN selama tiga tahun di Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik. Hal tersebut selain didorong oleh keingintahuan peneliti, juga hasil penelitian tersebut merupakan laporan dan pertanggung jawaban pelaksana KKN kepada Pemerintah Daerah TK II Kabupaten Gresik dan Universitas Airlangga.

Responden penelitian, adalah para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), para mahasiswa dan masyarakat desa di lokasi KKN. Dengan responden yang demikian, maka data yang diperoleh lebih terpercaya dalam menggambarkan situasi yang sebenarnya. Dengan demikian hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan asupan baik dari pihak pengelola KKN (LPM-Unair) atau Pemda sebagai pemilik lokasi, dalam menyusun kebijakan dan pelaksanaan program selanjutnya.

Keberhasilan penelitian ini, tidak dapat dilepaskan dari dukungan berbagai pihak, antara lain : Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa, Camat dan Kepala desa. Kepada mereka peneliti menyampaikan rasa terimakasih dan hormat. Secara khusus kepada Koordinator KKN dan Pimpinan Lembaga Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dorongan moril kepada peneliti serta Pimpinan Lembaga Penelitian yang telah mensukseskan penelitian ini dengan bantuan dana, peneliti menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang tulus.

Peneliti sangat mengharapkan adanya kritik untuk memperbaiki hasil penelitian ini, sekaligus mengharapkan agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Hormat Peneliti

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi dan sikap serta perubahan yang terjadi, terhadap pelaksanaan KKN dan pengaruhnya, dengan menggunakan responden Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa KKN Unair dan masyarakat di lokasi KKN. Lokasi penelitian adalah desa-desa yang ada di kecamatan di Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik (Pemda Gresik) dan dilaksanakan setelah penarikan mahasiswa KKN angkatan (penerjunan) ke enam. Penelitian ini, juga dimaksudkan sebagai laporan kepada Pemda dan Universitas Airlangga, tentang seberapa jauh program KKN tersebut dilaksanakan dan bagaimana hasilnya yang dapat dinilai oleh responden.

Penelitian dilakukan dengan memakai metode observasi dan data dikumpulkan dengan bantuan kuesioner terstruktur yang berbeda untuk setiap kelompok responden (Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat). Jumlah desa yang dipergunakan sebagai sampel penelitian adalah 15% dari populasi pada kecamatan - kecamatan yang telah memperoleh lebih dari dua kali penerjunan (Bungah, Dukun, Panceng, Sidayu, Ujungpangkah, Cerme), sedangkan untuk responden DPL dipergunakan semua kecamatan yang sudah diterjuni sampai dengan periode enam (3 tahun). Responden DPL dan mahasiswa ditentukan berdasarkan surat panggilan dari Pusat KKN, Unair sedangkan responden masyarakat ditentukan 5 orang per-desa yang terdiri dari pamong (2 orang) dan tokoh masyarakat (5 orang).

Hasil penelitian yang telah dianalisis dengan Chi-square (χ^2), dan Tabel χ^2 , menunjukkan bahwa :

1. DPL menilai mereka memiliki persepsi, KKN adalah penting dalam mengemban misi perguruan tinggi dan memiliki motivasi untuk memahami berbagai masalah pedesaan.
2. DPL menilai bahwa mahasiswa telah berhasil melakukan berbagai kegiatan di desa, karena memiliki motivasi dan persepsi yang positif terhadap KKN dan berhasil melakukan pendekatan sosial serta masyarakat menerima mereka di desa.

3. Mahasiswa menilai KKN penting, selain sebagai kegiatan akademis, juga dengan KKN mahasiswa dapat membantu masyarakat desa. Mereka juga menilai bahwa pembekalan dan pengetahuan akademis yang mereka miliki sangat diperlukan di desa.
4. Mahasiswa menilai bahwa masyarakat desa menerima dan membantu mereka (berpartisipasi) serta mengharapkan, bahwa KKN dapat diadakan lagi.
5. Masyarakat memahami arti penting KKN, menerima dan membantu mereka. Masyarakat juga menilai bahwa dengan adanya KKN telah terjadi berbagai perubahan dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat desa. Mereka juga mengharapkan adanya penerjunan KKN dikemudian hari.

Perlu dilakukan penelitian yang komprehensif untuk menilai keberhasilan pelaksanaan KKN selama lima tahun (10 kali penerjunan) yang dilakukan bersama-sama dengan Pemda TK II Kabupaten Gresik sesuai dengan SKB antara Bupati Daerah TK II Gresik dan Rektor Universitas Airlangga.

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	ii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Identifikasi dan Perumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III : METODE PENELITIAN	10
Materi	10
Metode	11
Analisis Data	12
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	14
Kuesioner untuk DPL	14
Kuesioner untuk Mahasiswa	19
Kuesioner untuk Masyarakat	24
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR KEPUSTAKAAN	31
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Analisis Chi-square (x^2) Responden DPL	34
Lampiran 2. Analisis Chi-square (x^2) Responden Mahasiswa	36
Lampiran 3. Analisis Chi-Square (x^2) Responden Masyarakat	37

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Airlangga di Kabupaten Gresik, adalah bentuk perwujudan kerja sama antara Pemda TK I Jawa Timur dengan Universitas Airlangga. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gresik dan Rektor Universitas Airlangga No.105 Tahun 1989 dan Nomor 4279/PTD3.H/U/1989, yaitu tentang Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat oleh Universitas Airlangga dalam rangka membantu pembangunan di desa-desa rawan dan desa lainnya di Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik.

Pada penjabaran kerjasama dimaksud, dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengmas), diwujudkan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di berbagai kecamatan di Gresik. Dengan pelaksanaan KKN, diharapkan mahasiswa dapat belajar dan mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di pedesaan dan sekaligus menyumbangkan pemikiran berdasarkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Untuk Pemerintah Daerah, keberadaan mahasiswa diharapkan ikut membantu meningkatkan pelaksanaan pembangunan pedesaan dengan membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahannya yang membebani mereka.

Pemerintah Daerah dan Universitas Airlangga sangat berkepentingan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan pelak-

sanaan KKN tersebut. Oleh karena itu pelaksanaan kerjasama tersebut pada satu periode tertentu perlu dievaluasi atau diobservasi (dengan penelitian langsung kepada masyarakat) agar dapat diketahui :

1. Seberapa jauh program KKN tersebut telah dilaksanakan oleh pada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
2. Seberapa jauh mahasiswa berhasil berinteraksi dengan masyarakat setempat.
3. Seberapa jauh tingkat keberhasilan pelaksanaan program dilapangan yang langsung dapat dirasakan/dinilai bersama oleh masyarakat dan mahasiswa
4. Kendala-kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan KKN (potensi desa yang terbatas, dll).
5. Perubahan yang terjadi pada masyarakat di daerah-daerah KKN, baik hal itu menyangkut perubahan sosial (pendidikan), ekonomi, teknologi, dll.
6. Perubahan sikap dan pemikiran yang terjadi pada mahasiswa setelah mereka melaksanakan KKN

Bagi Universitas Airlangga, perubahan sikap dan cara pandang mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL), yang tumbuh dalam melaksanakan KKN di desa, merupakan asupan yang berharga, dalam hal-hal :

1. Meningkatkan informasi perkuliahan dengan masalah-masalah pedesaan yang umumnya tidak diketahui oleh mahasiswa
2. Meningkatkan keinginan para dosen untuk melakukan pengabdian

masyarakat (Pengmas) dan penelitian dalam upaya ikut memecahkan permasalahan pedesaan.

3. Menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian kepada desa, bagi para mahasiswa
4. Memberikan asupan kepada perguruan tinggi (Pusat KKN, LPM, Lemlit, Fakultas dan Universitas), dalam penyusunan kurikulum perkuliahan, program Pengmas, Pelaksanaan KKN yang akan datang, dan penelitian

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah berikut ;
Seberapa jauh perubahan, dan ragam perubahan baik yang bersifat kualitatif atau kuantitatif pada berbagai aspek pembangunan atau kehidupan masyarakat, sikap dan cara pandang mahasiswa serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditimbulkan oleh pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Airlangga, selama enam periode penerjunan KKN (3 tahun) di Kabupaten Gresik.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, respon dan persepsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), masyarakat desa dan mahasiswa terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Unair, selama 3 tahun (enam periode) di beberapa kecamatan di Daerah Tingkat II Gresik.
2. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan tersebut.
3. Untuk mengetahui apakah masyarakat di desa-desa yang pernah menerima KKN, masih mengharapkan adanya pelaksanaan KKN

dikemudian hari.

4. Untuk mengetahui adanya perubahan sikap dan cara pandang pada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sebagai akibat pelaksanaan KKN tersebut.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi laporan yang penting bagi Pemerintah Daerah Tingkat II Gresik, dan Universitas Airlangga, sekaligus menjadi bahan asupan untuk dipertimbangkan untuk pelaksanaan kerjasama di masa yang akan datang. Juga untuk penyusunan program KKN yang lebih berorientasi kepada pemecahan masalah, lebih efisien dan efektif dalam pemakaian sumber daya dan pencapaian tujuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Ada lima bentuk pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) yaitu : (1) Pelayanan Kepada Masyarakat, (2) Pendidikan atau penyuluhan (3) Penerapan hasil penelitian, (4) Pengembangan wilayah terpadu dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, maka pelaksanaan (KKN) mengikuti metodologi Pengmas, yaitu dilaksanakan secara ilmiah dan melembaga dan bersifat langsung kepada masyarakat yang akan menikmati hasilnya. Pada dasarnya mahasiswa melalui KKN dibawa kealam empiris sehingga akurasi pemahaman dan penghayatan ilmu pengetahuan yang dimiliki tumbuh dari pengalaman tersebut. Dari segi pendidikan dengan KKN dapat berfungsi sebagai media untuk :

1. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa untuk melaksanakan pene-lahaan dan pemahaman masalah yang ada di dalam masyarakat.
2. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa
3. Membina mahasiswa untuk menjadi seorang "motivator" dan "problem solver"
4. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa, sebagai kader pembangunan, disamping diharapkan akan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggungjawab terhadap kemajuan masyarakat pedesaan (Slamet, 1985 dan Slamet, 1992).

Lebih lanjut, dilihat dari tujuan pelaksanaan KKN, ada dua

aspek yang harus dicapai, yaitu (1) Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang merupakan bentuk keterpaduan antara pendidikan dan penelitian dan (2) Membantu masyarakat di pedesaan memecahkan permasalahannya berdasarkan pengetahuan dan teknologi yang mereka miliki (Djauhar, dkk. 1985). Tambahan, mahasiswa diharapkan dapat memahami konteks permasalahan pembangunan secara menyeluruh.

Dalam upaya membantu masyarakat meningkatkan pembangunannya, mahasiswa KKN pada hakekatnya mencoba membantu memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dengan pemikiran dan mendorong kemandirinya. Hal-hal yang ingin dicapai adalah terjadinya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti :

1. Perubahan teknis/teknologi, misalnya menyangkut cara mengerjakan sesuatu, atau cara memecahkan masalah
2. Perubahan sosial yang menyangkut hubungan antar manusia
3. Perubahan pendidikan atau yang dikenal dengan perubahan perilaku dari orang-orang yang menjadi sasaran perubahan
4. Berdasarkan bentuknya, maka perubahan yang ingin diamati, adalah (a) perubahan struktural dan (b) perubahan proses (Slamet, 1985).

Dengan demikian pada akhirnya diharapkan akan ada peningkatan produktivitas masyarakat dan kemandiriannya.

Ada tujuh metode atau pola dan tahapan kerja dalam pelaksanaan KKN, yaitu : (1) Analisis situasi masyarakat, (2) Identifikasi masalah dan kebutuhan, (3) Menentukan tujuan kerja, (4)

Rencana pemecahan masalah, (5) Pendekatan sosial, (6) Pelaksanaan kegiatan dan (7) Evaluasi kegiatan dan evaluasi hasil.

Sebagai bagian dari suatu kegiatan akademis, maka pelaksanaan KKN, tidak saja direncanakan berdasarkan ketentuan dan tahapan yang telah disepakati (misal : pemenuhan jumlah SKS tertentu), sehingga pada setiap tahapan perlu dievaluasi. Secara garis besar kegiatan KKN, meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Pendaftaran mahasiswa
2. Pembekalan materi KKN
3. Evaluasi Pra KKN
4. Persiapan Penerjunan dan pembekalan khusus
5. Pelaksanaan KKN di lapangan (observasi, analisis permasalahan, penyusunan program dan kegiatan, pelaksanaan)
6. Penarikan kembali mahasiswa
7. Pembuatan Laporan hasil pelaksanaan KKN di masing-masing lokasi/desa oleh mahasiswa
8. Pembuatan Laporan akhir hasil pelaksanaan KKN oleh Tim Pelaksana KKN

Pembuatan laporan akhir KKN dibuat setiap satu periode KKN (Laporan akhir mahasiswa per desa dan Laporan akhir meliputi semua kecamatan). Namun dari laporan tersebut, tidak dapat dilihat seberapa jauh hasil tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Begitu juga, bagaimana aktivitas mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL), sikap dan persepsi mereka terhadap pelaksanaan KKN secara luas serta bagaimana penilaian mereka terhadap

berbagai permasalahan yang berkaitan dengan KKN tidak dapat diketahui.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh meliputi tiga responden yang terkait, yaitu : (1) Mahasiswa sebagai pelaksana KKN di lapangan (2) Dosen pembimbing lapangan sebagai pembimbing dan pendamping mahasiswa dalam melaksanakan programnya, (3) Masyarakat sebagai sasaran pelaksanaan yang akan merasakan hasil-hasilnya.

Evaluasi memegang peranan penting dalam keseluruhan tahapan kegiatan KKN, karena evaluasi bermakna ; (1) Melihat proses kegiatan yang ada dan kalau perlu mengadakan penyempurnaan, (2) Mengukur hasil dan dampak, yaitu berupa perubahan-perubahan yang ada, baik di masyarakat atau pada mahasiswa dan para pembimbing KKN.

Hasil evaluasi, juga sangat penting bagi perguruan tinggi (Universitas Airlangga) karena merupakan laporan yang harus dipertanggung jawabkan kepada Pemerintah Daerah Tk I Jatim dan Tk II Gresik, berdasarkan kerjasama yang sudah disepakati kedua belah pihak. Selain memuat data tentang hasil pelaksanaan, laporan evaluasi juga seharusnya memuat tentang seberapa jauh perubahan yang ditimbulkan, seperti telah diuraikan diatas.

Dilihat dari upaya untuk perencanaan pelaksanaan KKN yang akan datang (periode berikutnya) maka evaluasi, diartikan sebagai pelaksanaan observasi dilapangan (masyarakat) yang mempunyai tujuan, sebagai upaya perumusan suatu kebijakan teknis, disamping

kegunaan dalam penelitian ilmiah Untuk kedua maksud tersebut, maka dibutuhkan data dan informasi dari lokasi-lokasi (desa) dimana direncanakan pelaksanaan KKN termasuk para pelaksana KKN sendiri (mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan). Dalam perumusan kebijakan teknis, misalnya untuk kepentingan pelaksanaan KKN, maka latar belakang empiris (praktis) atau pengalaman masa lalu lebih menonjol dari pada latar belakang teori. Dengan demikian pengalaman pelaksanaan KKN dan keberhasilannya di masa lalu, merupakan informasi penting dalam menentukan kebijakan atau pembenahan program selanjutnya, termasuk upaya pemanfaatan sumber daya yang ada diperguruan tinggi secara optimal

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah bersifat non-experimental, dengan sasaran (1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), (2) mahasiswa KKN, (3) masyarakat desa di bekas lokasi KKN sebagai objek penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi untuk mengetahui variabel tertentu, yaitu : persepsi dan sikap DPL, mahasiswa KKN Unair terhadap pelaksanaan KKN dan persepsi dan sikap masyarakat di lokasi KKN terhadap keberadaan atau pelaksanaan KKN sampai dengan penerjuna ke enam (1992). Pengumpulan data dilakukan pada akhir periode penerjuna (September 1992) dan Analisis data dilakukan di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) Unair, Surabaya. Penyusunan hasil penelitian dilaksanakan, mulai bulan Mei sd. Juni 1995.

Materi

1. Instrumen untuk pengumpulan data adalah Kuesioner Terstruktur berupa daftar pertanyaan yang khusus disediakan untuk DPL, mahasiswa dan masyarakat desa. Masing-masing kuesioner terdiri beberapa komponen pertanyaan masing-masing terdiri dari sekumpulan pertanyaan tertentu yang jelas arahnya (untuk mengidentifikasi variabel dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan). Setiap pertanyaan diberikan jawaban dalam bentuk *rating scale* (skala bertingkat), 1 sampai dengan 5. Tipe

rating scale, adalah A (mulai sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju) dan B (mulai dari sangat banyak sampai sangat sedikit) C (mulai dari sering sekali sampai dengan hampir tidak pernah), dan seterusnya. Lihat Lampiran.

2. Lokasi penelitian adalah, desa-desa yang ada di sembilan kecamatan yang pernah menjadi lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Unair 1-6 kali (khusus untuk DPL) selama periode tahun 1989 sampai dengan 1993. Untuk sasaran mahasiswa dan masyarakat, lokasi penelitian di desa-desa kecamatan yang pernah diterjuni 2-4 kali. Karena penerjunan KKN tidak selalu di kecamatan yang sama, maka sampai dengan penerjunan KKN ke 6, hanya kecamatan Bungah, Panceng dan Dukun memperoleh 4 kali penerjunan.
3. Sasaran atau responden adalah Dosen Pembimbing Lapangan (36 orang), mahasiswa KKN yang sudah menyelesaikan penerjunan (72 orang) dan masyarakat desa (64 orang)

Metode

1. Penentuan DPL, dilakukan berdasarkan mereka yang mengirimkan kembali kuesioner yang telah dikirim sebelumnya ke semua DPL yang ada (36 orang).
2. Penentuan mahasiswa berdasarkan mereka yang datang ke LPM untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan, setelah Ketua KKN mengirim surat kepada mereka lewat Pimpinan Fakultas masing-masing. Mahasiswa yang diminta datang, adalah mereka yang baru saja menyelesaikan pelaksanaan KKN ke enam.
3. Responden masyarakat, ditentukan sebanyak 3 orang, terdiri

dari 2 orang perangkat desa (salah dua dari Kepala desa, Sekdes, Kaur, LKMD, dll) dan satu orang dari tokoh masyarakat (Ibu PKK, Karang Taruna, Tokoh Agama, Guru, PNS, ABRI, dll). Penentuan responden dilakukan oleh Kepala Desa, berdasarkan pertimbangan, bahwa kepala desa lebih mengetahui siapa diantara mereka yang banyak terlibat dengan pelaksanaan KKN di desa.

4. Jumlah desa sampel ditentukan k.l. 15% dari populasi yang ada dari kecamatan yang pernah diterjuni mahasiswa 2-4 kali (Cerme, Ujungpangkah, Sidayu, Bungah, Dukun dan Panceng)

Analisis Data

1. Data yang diperoleh (berupa jawaban) dari masing-masing komponen untuk setiap kuesioner yang berbeda (DPL, mahasiswa, masyarakat) ditabulasi sesuai dengan skala nilai yang ada (1 sd. 5). Berdasarkan nilai frekuensi yang diperoleh dan untuk kemudahan analisis maka skala 1 dan 2 digabungkan, juga 4 dan 5. Dengan demikian terdapat 3 kelompok data saja (Jawaban I : II : III).

Beberapa kuesioner tidak dipakai karena tidak lengkap dan beberapa pertanyaan dalam kuesioner yang tidak relevan dengan tujuan dieliminasi.

2. Data yang sudah di kelompokkan (digabungkan) menjadi tiga katagori, dianalisis (uji) dengan Chi-square (χ^2), tingkat persentase *confidence level*-nya ditentukan dengan merujuk Tabel χ^2
3. Hasil analisis setiap komponen untuk setiap jenis kuesioner

kemudian dibahas dan dikaitkan satu dengan yang lain (kuesioner DPL, mahasiswa dan masyarakat). Hasil analisis juga dibahas dalam pembahasan yang dikaitkan dengan tujuan penelitian, seperti tercantum pada halaman 3.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

KUESIONER UNTUK DPL

Analisis data kuesioner untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berisi penilaian DPL terhadap kegiatan KKN tersebut dapat dibagi menjadi enam komponen, meliputi : (1) Komponen Persiapan penerjunaan Mahasiswa KKN, (2) Penerimaan di tingkat Kecamatan/Desa, (3) Observasi dan pendekatan sosial (4) Keberhasilan Pelaksanaan atau Kegiatan KKN (5) Bimbingan Mahasiswa, dapat dilihat secara berturut-turut pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 5.

Untuk penilaian persiapan pelaksanaan KKN, seperti persepsi dan motivasi DPL untuk melaksanakan KKN, pembekalan KKN, sebagian besar mereka (229) memberikan jawaban I.

Tabel 1. Penilaian DPL Tentang Persiapan Penerjunaan dan Hal-hal Umum (Komponen 1)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Balompanggung	11	7	8	4	--	18	8	4	= 30
2.	Bungah	8	31	9	10	--	39	9	10	= 58
3.	Ujungpangkah	1	18	4	2	--	19	4	2	= 25
4.	Benjeng	3	12	4	4	1	15	4	5	= 24
5.	Dukun	15	25	6	2	--	40	6	2	= 48
6.	Duduksampean	19	36	12	5	1	55	12	6	= 73
7.	Panceng	14	42	8	8	1	56	8	9	= 73
8.	Sidayu	4	26	8	3	2	30	8	5	= 43
9.	Cerme	22	41	5	5	--	63	5	5	= 73
Jumlah :							229 : 64 : 50 = 447,0			
Kerataan ($x = \text{expected value}$) :							149.6			

*) Rasio nilai yang sudah disederhanakan
 I : setuju dan sangat setuju
 II : ragu-ragu
 III : tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Data tersebut menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi yang kuat (mengadakan penelitian, mempelajari masalah desa, memperluas wawasan, mengemban misi perguruan tinggi, dll), untuk menjalankan tugas-tugas sebagai DPL. Hasil yang diperoleh juga memberikan indikasi, bahwa pembekalan yang diberikan berguna untuk menunjang kegiatan mereka dilapangan

Hasil uji statistik, memakai Chi-Square (χ^2), rasio nilai hasil observasi (229 : 64 : 50), menunjukkan perbedaan atau penyimpangan yang sangat bermakna (menyimpang dari hipotesis 1 : 1 : 1) pada ($P < 0,01$) pada derajat bebas (DB) 2. Tidak ada perbedaan antara jawaban II (64) dengan jawaban III (50) pada $P > 0,05$ (antara 5-20%). Lihat Lampiran 1.

Tabel 2. Penilaian DPL berkait dengan Penerjunan dan Penerimaan Mahasiswa di Kecamatan dan Desa (Koponen 2)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Balompanggung	1	8	3	4	2	9	3	6	= 18
2.	Bungah	--	5	6	9	1	5	6	10	= 21
3.	Ujungpangkah	1	2	4	4	--	3	4	4	= 11
4.	Benjeng	--	5	5	1	--	5	4	1	= 10
5.	Dukun	--	9	6	5	--	9	6	5	= 20
6.	Duduksampean	3	13	10	3	2	16	10	5	= 31
7.	Pnceng	1	15	8	6	--	16	8	6	= 30
8.	Sidayu	--	5	7	4	--	5	7	4	= 16
9.	Cerme	7	9	8	3	3	16	8	6	= 30
Jumlah :							84	56	48	= 187,0
Kerataan ($x = \text{expected value}$) :							62,3			

* Rasio nilai yang sudah disederhanakan
 I : setuju dan sangat setuju
 II : ragu-ragu
 III : tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Data pada Tabel 2, menunjukkan, bahwa pamong desa menerima

kedatangan mahasiswa dan membantu memenuhi kebutuhannya. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban I yang berbeda nyata dengan jawaban II dan III ($P < 0,01$). Antara jawab II dan III tidak berbeda nyata (P antara 20-50% (Analisis lebih lanjut lihat Lampiran 1)

Data pada Tabel 3, memberikan indikasi, berdasarkan penilaian DPL, mahasiswa telah melakukan berbagai pendekatan sosial (pertemuan-pertemuan) baik kepada masyarakat, pamong, pimpinan lembaga di desa, pemuda dan karang taruna, Ibu-ibu PKK, instansi yang terkait dan lain-lain. Mahasiswa juga dinilai telah aktif mengikuti berbagai kegiatan sosial (keagamaan), kerja bakti, dll. Hal tersebut dibuktikan dari analisis jawaban responden (I) yang sangat berbeda dengan II dan III ($P < 0,01$). Antara II dan II juga berbeda nyata ($P < 0,01$).

Tabel 3. Penilaian DPL berkait dengan Observasi, Pendekatan Sosial Pelaksanaan Program KKN di Desa (Komponen 3)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai *			Jumlah	
		1	2	3	4	5	I	II	III		
1.	Balompanggang	3	40	10	3	2	43	10	5	= 58	
2.	Bungah	1	35	25	13	3	36	25	16	= 77	
3.	Ujungpangkah	-	11	24	3	--	11	24	3	= 38	
4.	Benjeng	-	29	8	--	--	29	8	--	= 37	
5.	Dukun	19	37	13	5	--	56	13	5	= 74	
6.	Duduksampean	22	63	29	5	5	85	29	10	= 124	
7.	Panceng	10	73	24	7	--	83	24	7	= 114	
8.	Sidayu	16	22	14	1	3	38	14	4	= 56	
9.	Cerme	11	66	24	11	4	77	24	15	= 116	
Jumlah :							458			171	65 = 694,0
Kerataan ($x = \text{expected value}$) :										231,3	

- *) Rasio nilai yang sudah disederhanakan
 I : sangat setuju, sangat banyak, sangat sering, atau setuju, banyak dan sering
 II : ragu-ragu, III : Kebalikan I

Data rasio nilai pada Tabel 4 (212 : 134 : 76) setelah dianalisis menunjukkan bahwa jawaban I sangat berbeda dengan II dan III. ($P < 0,01$) dan hal ini berarti, bahwa berdasarkan penilaian DPL, mahasiswa telah melakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan yang berkait dengan bidang produksi, koperasi, industri, ketrampilan, kepemudaan, kesehatan dan sosial (pendidikan, dll).

Tabel 4. Penilaian DPL berkait dengan Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan KKN oleh Mahasiswa (Komponen 4)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Balompanggung	7	19	4	3	1	26	: 4	: 4 =	34
2.	Bungah	--	12	21	14	6	12	: 21	: 20 =	53
3.	Ujungpangkah	--	4	12	6	5	4	: 12	: 11 =	27
4.	Benjeng	--	10	11	2	3	10	: 11	: 5 =	26
5.	Dukun	11	29	7	4	3	40	: 7	: 7 =	54
6.	Duduksampean	8	25	22	3	7	33	: 22	: 10 =	65
7.	Panceng	5	39	23	10	1	44	: 23	: 11 =	78
8.	Sidayu	11	11	13	1	--	22	: 13	: 1 =	36
9.	Cerme	3	38	21	5	2	41	: 21	: 7 =	69
Jumlah :							212 : 134 : 76 =			422,0
Kerataan ($x = \text{expected value}$) :										140,6

- *) Rasio nilai yang sudah disederhanakan
 I : sangat setuju, sangat banyak, sangat sering, atau setuju, banyak dan sering
 II : ragu-ragu
 III : Kebalikan I.

Hasil analisis data pada Tabel 5, berhubungan dengan bimbingan mahasiswa menunjukkan adanya perbedaan yang sangat bermakna, antara jawaban I, II dan III ($P < 0,01$). Mahasiswa dinilai sangat aktif berkonsultasi dengan DPL, menyangkut berbagai aspek permasalahan pembanguna di desa, khususnya yang berkait dengan pelaksanaan KKN

Tabel 5. Penilaian DPL berkait dengan Bimbingan Mahasiswa
(Komponen 5)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai [*]			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Balongpanggang	6	17	6	3	1	23	6	4 = 33	
2.	Bungah	1	9	16	8	--	10	16	8 = 34	
3.	Ujungpangkah	--	1	5	5	--	1	5	5 = 11	
4.	Benjeng	--	13	4	5	--	13	4	5 = 22	
5.	Dukun	15	19	6	1	3	34	6	4 = 44	
6.	Duduksampean	--	51	11	4	1	51	11	5 = 67	
7.	Panceng	21	32	7	--	5	53	7	5 = 65	
8.	Sidayu	4	11	7	--	--	15	7	0 = 22	
9.	Cerme	--	32	22	7	5	32	22	12 = 66	
Jumlah :							232	84	48 = 364,0	
Kerataan (x = expected value) :							121.3			

*) Rasio nilai yang sudah disederhanakan.

I : sangat sering dan sering

II : kadang-kadang

III : jarang dan jarang sekali

Analisis data pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 5, menunjukkan keterkaitan yang sangat erat dan rasional. Dengan persepsi dan motivasi DLP tentang pentingnya kegiatan KKN, dan penerimaan yang baik oleh masyarakat desa pada mahasiswa KKN tersebut sendiri, mendorong kegiatan mahasiswa di desa. Mahasiswa telah dengan aktif melakukan berbagai pendekatan dan sekaligus berhasil melakukan berbagai programnya. Aktivitas mahasiswa melakukan konsultasi dengan para DPL, juga merupakan penyebab keberhasilan mereka melaksanakan aktivitasnya. Namun karena pelaksanaan KKN baru enam kali dan tidak merata di sembilan kecamatan diatas, maka dampak perubahan yang diinginkan pada masyarakat belum dapat dievaluasi.

KUESIONER MAHASISWA

Analisis data rasio nilai pada Tabel 6 (378 : 90 : 60), memberikan hasil, bahwa terdapat perbedaan atau penyimpangan yang sangat bermakna dari hasil observasi dengan nilai yang diharapkan (expected) pada $P < 0,01$. Ini memberikan petunjuk, bahwa pembekalan dan berbagai informasi yang diberikan sebelum penerjunan yang diberikan Tim Pelaksana KKN dinilai sangat berguna bagi mahasiswa, mereka mempunyai motivasi untuk membantu masyarakat desa. Mahasiswa juga menyadari perannya dan bahwa keberhasilan KKN akan berdampak positif bagi perguruan tinggi. Hasil analisis lebih lanjut pada Lampiran 2.

Tabel 6. Penilaian Mahasiswa terhadap Pembekalan KKN dan Hal-hal yang bersifat Umum (Komponen 1).

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Cerme	27	68	38	9	2	95	38	11	= 144
2.	Ujungpangkah	15	37	10	2	--	52	10	2	= 64
3.	Sidayu	25	72	18	8	5	97	18	13	= 128
4.	Dukun	32	50	11	10	9	82	11	19	= 112
5.	Bungah	4	40	7	13	--	44	7	13	= 64
6.	Panceng	2	6	6	2	--	8	6	2	= 16
Jumlah :							378	90	60	= 528,0
Kerataan ($x = \text{expected}$)										172,6

*) Rasio yang sudah disederhanakan
 I : sangat setuju, setuju
 II : ragu-ragu
 III : tidak setuju, sangat tidak setuju.

Data pada Tabel 7, khususnya rasio nilai I : II : III, setelah dianalisis, menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan, ($P < 0,01$). Ini berarti, bahwa mahasiswa menilai pamong dan masya-

rakat mengetahui rencana kedatangan mahasiswa, menerima kedatangan mereka dan membantu keperluannya sampai di tempat pemondokan. Disamping, mahasiswa menilai peran aktif DPL, melalui pendekatan dengan pamong dan tokoh desa, juga sangat menentukan dalam penerimaan mereka di kecamatan atau di desa. Analisis data lebih lanjut pada Lampiran 2.

Tabel 7. Penilaian Mahasiswa terhadap Penerjunan dan Penerimaan di Kecamatan dan Desa (Komponen 2)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai [*]			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Cerme	11	30	10	2	1	41	10	3	= 54
2.	Ujungpangkah	10	13	1	--	--	23	1	--	= 24
3.	Sidayu	9	29	8	1	1	38	8	2	= 48
4.	Dukun	11	25	6	--	--	36	6	--	= 42
5.	Bungah	4	12	4	4	--	16	4	4	= 32
6.	Panceng	1	4	1	--	--	5	1	--	= 6
Jumlah :							159	30	9	= 198,0
Kerataan (x = expected value)										= 66,0

*) Rasio yang sudah disederhanakan

I : sangat setuju, sangat banyak, setuju, banyak

II : ragu-ragu, cukup

III : kebalikan I

Untuk melakukan analisis situasi dan menyusun program, mahasiswa telah melakukan pendekatan ke berbagai pihak terkait (pamong dan tokoh masyarakat), dan memperoleh bantuan dari mereka dan dari DPL masing-masing. Hal ini ditunjukkan oleh data pada Tabel 8 berikut. Rasio nilai (263 : 113 : 123) yang dianalisis, memberikan bukti terdapat perbedaan yang sangat bermakna antara jawaban I, II dan III ($P < 0,01$). Lihat Lampiran 2.

Keberhasilan melakukan pendekatan sosial kepada berbagai

pihak di desa, merupakan suatu upaya mahasiswa memperkenalkan konsep-konsep KKN, program-program yang akan dilaksanakan dan mengharapkan adanya dukungan dari berbagai pihak. Hal tersebut perlu, agar pelaksanaan KKN dapat didukung semua lapisan masyarakat di desa.

Tabel 8. Penilaian Mahasiswa terhadap Observasi dan Pendekatan Sosial (Komponen 3)

No. Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
	1	2	3	4	5	I	II	III	
1. Cerme	9	66	21	10	7	75	21	17	= 113
2. Ujungpangkah	7	26	22	14	1	33	22	15	= 70
3. Sidayu	24	39	18	36	13	63	18	49	= 130
4. Dukun	25	43	24	18	7	68	24	25	= 117
5. Bungah	4	17	25	12	5	21	25	17	= 63
6. Panceng	1	2	3	--	--	3	3	--	= 6
Jumlah :						263 : 113 : 123 = 499,0			
Kerataan (x = expected value)									166,3

*) Rasio yang sudah disederhanakan
 I : sering, sangat sering, banyak dan sangat banyak
 II : kadang-kadang, cukup banyak
 III : kebalikan dari I.

Bagaimana aktivitas mahasiswa di desa selama KKN, dapat disimak dari data pada Tabel 9. Analisis menunjukkan perbedaan yang sangat bermakna ($P < 0,01$), terutama antara Jawaban I (418) dengan II (161) dan III (166). Jawaban II dan II tidak berbeda nyata. Ini membuktikan bahwa mahasiswa dibantu oleh DPL telah melaksanakan berbagai aktivitas di desa, seperti : mengadakan rapat-rapat dengan pamong dan tokoh, rembug desa, pertemuan dengan pejabat di tingkat kecamatan, kegiatan yang bersifat gotongroyong. Mahasiswa juga menyadari pentingnya bekerjasama

secara interdisipliner.

Penilaian masyarakat yang positif (ditunjukkan oleh sikap dalam penerimaan mahasiswa), aktivitas mahasiswa yang tinggi dalam melakukan pendekatan sosial, ternyata berpengaruh terhadap keberhasilan mereka melaksanakan berbagai programnya. Bukti keberhasilan ini, juga diperkuat oleh hasil analisis data pada Tabel 10 (saat akhir pelaksanaan KKN).

Tabel 9. Penilaian Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Program KKN (Komponen 4)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Cerme	16	72	55	35	16	88	: 55	: 51	= 194
2.	Ujungpangkah	9	48	19	14	2	57	: 19	: 16	= 92
3.	Sidayu	24	92	24	13	28	116	: 24	: 41	= 181
4.	Dukun	24	78	23	26	12	102	: 23	: 38	= 163
5.	Bungah	11	34	32	8	7	45	: 32	: 15	= 92
6.	Panceng	1	9	8	4	1	10	: 8	: 5	= 23
Jumlah :							418 : 161 : 166			= 745,0
Kerataan (x = expected value) :										248,3

*) Rasio yang sudah disederhanakan.

I : setuju, sangat setuju, sering, sangat sering, banyak dan sangat banyak

II : ragu-ragu, kadang-kadang, cukup banyak

III : kebalikan dari I

Data pada Tabel 10, memberikan petunjuk bahwa, dalam acara perpisahan dan penarikan mahasiswa dari desa, masyarakat, tokoh dan pamong desa, ikut hadir dan terlibat bersama anggota masyarakat lainnya. Hal tersebut merupakan bukti bahwa, selama di desa mahasiswa telah melakukan interaksi yang positif. Bahkan mungkin dinilai telah berhasil mengadakan perubahan-perubahan (Lihat Kuesioner untuk Masyarakat).

Tabel 10

Perpisahan di Desa (Komponen 5)

No. Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
	1	2	3	4	5	I	II	III	
1. Cerme	13	13	6	--	--	26	6	0	= 32
2. Ujungpangkah	7	4	1	--	--	11	1	0	= 12
3. Sidayu	15	11	4	1	--	26	4	1	= 31
4. Dukun	12	8	4	3	1	20	4	4	= 28
5. Bungah	7	6	3	--	--	13	3	0	= 26
6. Panceng	1	2	0	1	0	3	0	1	= 3

Jumlah : 99 : 18 : 6 = 123,0

Kerataan (x = expected value) : 41,0

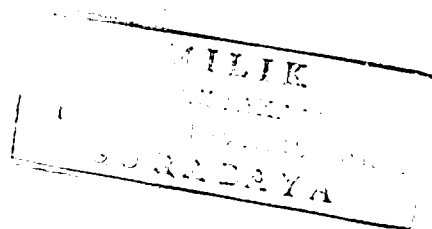
*) Rasio yang sudah disederhanakan.

I : sangat banyak, banyak sangat setuju dan setuju

II : cukup banyak, ragu-ragu

III : kebalikan.I

Masyarakat juga mengharapkan bahwa KKN masih akan dilaksanakan di desa mereka, dikemudian hari (Analisis data I, II dan III, menunjukkan perbedaan pada $P < 0,01$).



KUESIONER UNTUK MASYARAKAT

Apa yang dapat dilihat dari Tabel 11 (rasio nilai), adalah ; masyarakat desa menerima kedatangan mahasiswa, berinteraksi positif dan membantu kegiatan mahasiswa, sebatas yang dapat mereka lakukan (bantuan tenaga). Masyarakat juga menyadari bahwa kegiatan KKN adalah, untuk kepentingan mereka. (Hasil analisis rasio nilai I, II, III, menunjukkan perbedaan yang sangat bermakna pada $P < 0,01$. Lihat Lampiran 3.

Tabel 11. Penilaian Masyarakat terhadap Penerimaan di Desa (Komponen 1)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Cerme	39	38	8	3	--	77	: 8	: 3	= 88
2.	Ujungpangkah	41	40	8	7	--	81	: 8	: 7	= 96
3.	Sidayu	36	24	4	1	--	60	: 4	: 1	= 65
4.	Dukun	21	9	2	1	--	30	: 2	: 1	= 33
5.	Bungah	39	95	19	--	--	134	: 19	: --	= 153
6.	Panceng	4	12	4	4	--	16	: 4	: 4	= 24
Jumlah :							398	: 45	: 16	= 459,0
Kerataan (x = expected value) :										= 153,0

* Rasio yang sudah disederhanakan
 I : sangat setuju, setuju
 II : ragu-ragu
 III : tidak setuju, sangat tidak setuju.

Berdasarkan data pada Tabel 12, dapat dilihat bahwa masyarakat sendiri menilai desanya memiliki potensi yang memadai, seperti sawah, ladang, tambak, sarana transportasi, pasar, irigasi, tenaga kerja produktif dll.

Tabel 12. Penilaian Masyarakat terhadap Potensi Desa (Komponen 2)

No. Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai [*]			Jumlah
	1	2	3	4	5	I	II	III	
1. Cerme	22	34	16	17	6	56	: 16	: 23	= 95
2. Ujungpangkah	16	45	14	11	8	61	: 14	: 19	= 94
3. Sidayu	37	21	7	3	2	58	: 7	: 5	= 70
4. Dukun	17	9	1	7	1	26	: 1	: 8	= 35
5. Bungah	57	78	21	20	14	135	: 21	: 34	= 190
6. Panceng	4	12	6	6	--	16	: 6	: 6	= 28
Jumlah :						352	: 65	: 95	= 512,0
Kerataan (x)									= 176,6

*) Rasio yang sudah disederhanakan

I : sangat setuju, setuju, sangat banyak dan banyak

II : ragu-ragu, cukup banyak

III : kebalikan I.

Besarnya potensi desa akan banyak mempengaruhi perubahan yang terjadi di desa sebagai akibat kegiatan KKN oleh mahasiswa, seperti terlihat pada Tabel 14, berhubungan dengan perubahan yang diharapkan terjadi di desa.

Tabel 13. Penilaian Masyarakat terhadap Pendekatan Sosial oleh Mahasiswa di Desa (Komponen 3)

No. Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai [*]			Jumlah
	1	2	3	4	5	I	II	III	
1. Cerme	6	21	20	12	11	27	: 20	: 23	= 70
2. Ujungpangkah	12	53	24	8	11	65	: 24	: 19	= 108
3. Sidayu	9	14	10	3	5	23	: 10	: 8	= 41
4. Dukun	46	92	46	12	12	138	: 46	: 24	= 208
5. Bungah	9	28	28	5	13	37	: 28	: 18	= 83
6. Panceng	10	16	10	6	--	26	: 10	: 6	= 42
Jumlah :						316	: 138	: 98	= 552,0
Kerataan (x)									= 184,0

*) Rasio yang sudah disederhanakan

I : Sangat sering, sering

II : kadang-kadang

III : jarang, hampir tidak pernah.

Data pada Tabel 13 diatas memberikan petunjuk adanya kegiatan-
LAPORAN PENELITIAN PENGARUH PELAKSANAAN KKN ... P. WESTRA

tan (aktivitas) pendekatan sosial mahasiswa yang sangat tinggi. Mereka melakukan pertemuan-pertemuan kepada berbagai pihak di desa menyangkut berbagai aspek kehidupan. Hasil analisis rasio nilai yang ada, (316 : 138 : 98) menunjukkan perbedaan yang bermakna antara jawaban I dengan II dan III pada $P < 0,01$ (perbedaan yang nyata juga antara II dengan III). Lihat Lampiran 3.

Tabel 14. Penilaian Masyarakat terhadap Perubahan yang Terjadi di Desa sebagai Akibat Pelaksanaan KKN (Komponen 4)

No. Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai [*]			Jumlah
	1	2	3	4	5	I	II	III	
1. Cerme	11	41	8	6	2	52	8	8	= 68
2. Ujungpangkah	21	41	12	2	2	62	12	4	= 78
3. Sidayu	24	19	7	2	4	43	7	6	= 56
4. Dukun	7	7	4	6	--	14	4	6	= 24
5. Bungah	34	59	18	16	--	93	18	16	= 127
6. Panceng	8	12	10	6	2	20	10	8	= 38
Jumlah :						284	59	48	= 391,0
Kerataan (x)									= 130,3

*) Rasio yang sudah disederhanakan.

I : sangat setuju, setuju

II : ragu-ragu

III : tidak setuju, sangat tidak setuju.

Masyarakat di desa sendiri menilai bahwa kegiatan KKN telah menghasilkan perubahan-perubahan, baik menyangkut cara pikir, sikap, pemakaian teknologi dan hubungan antar manusia (perubahan sosial), seperti dapat dilihat pada rasio nilai 284 : 59 : 48. Hal-hal tersebut menyangkut, bidang pendidikan (menyekolahkan anak), perkawinan, kesehatan dan lingkungan hidup, industri (kerajinan dan ketrampilan), beternak, dll.

Disamping itu, masyarakat juga menilai desanya telah menja-

di lebih bersih, lebih terang, dan lebih indah. Hasil kegiatan fisik mahasiswa juga diakui oleh masyarakat.

Data pada Tabel 15, juga memberikan dukungan tentang keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN di desa. Bagaimana sikap masyarakat desa (termasuk pamong dan tokoh) pada saat mahasiswa mengakhiri kegiatannya di desa dan harapan terhadap kemungkinan diadakan penerjunan KKN di kemudian hari (periode berikutnya) dapat dilihat dari rasio nilai jawaban I yang sangat berbeda nyata dengan II dan III pada $P < 0,01$. Hasil analisis lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 15. Penilaian Masyarakat pada Akhir Periode KKN dan Rencana Penerjunan yang akan datang (Kompenen 5)

No.	Nama Kecamatan	Skala Nilai					Rasio nilai*			Jumlah
		1	2	3	4	5	I	II	III	
1.	Cerme	51	40	3	1	1	91	3	2	= 96
2.	Ujungpangkah	53	38	2	2	--	91	2	2	= 95
3.	Sidayu	39	25	4	--	--	64	4	0	= 68
4.	Dukun	22	10	4	--	--	32	4	0	= 36
5.	Bungah	41	44	13	8	--	85	13	8	= 106
6.	Panceng	12	15	14	6	6	27	14	12	= 53
Jumlah :							390	40	24	= 454,0
Kerataan (x)										= 151,3

*) Rasio yang sudah disederhanakan.

I : sangat setuju, setuju

II : ragu-ragu

III : tidak setuju, sangat tidak setuju

Masyarakat umumnya terlibat langsung dalam berbagai acara perpisahan yang dibuat mahasiswa. Juga masyarakat ikut mengantar mahasiswa yang akan meninggalkan desa, serta mereka sangat mengharapkan adanya penerjunan KKN lagi. Alasannya mereka menyadari

masih adanya masalah yang dihadapi masyarakat desa, dan mahasiswa diharapkan dapat membantu mengentas permasalahan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. DPL menilai, bahwa mereka memiliki persepsi bahwa pelaksanaan KKN adalah sangat penting dan merupakan penjabaran misi perguruan tinggi dan motivasi dalam melaksanakan KKN karena terdorong oleh keinginan memahami permasalahan pedesaan dan karena adanya pembekalan yang memadai dan dukungan institusi
2. DPL menilai, mahasiswa telah berhasil melakukan berbagai kegiatan penyuluhan, pelayanan kepada masyarakat, kegiatan sosial dan pembangunan fisik, dan meningkatkan ketrampilan masyarakat (produktivitas), karena mereka mereka berhasil mengadakan pendekatan sosial (pertemuan, rapat) kepada berbagai pihak di desa, serta telah memperoleh bimbingan dari DPL

Mahasiswa

1. Mahasiswa menilai, bahwa kegiatan KKN sangat penting, bukan saja untuk memenuhi kewajiban akademis, tetapi memberikan kesempatan mahasiswa untuk membantu masyarakat di desa. Mahasiswa juga menilai, bahwa pembekalan sebelum penerjunan dan pengetahuan akademik yang mereka miliki, sangat membantu tugas-tugas di lapangan.
2. Mahasiswa menilai, bahwa mereka diterima dengan baik oleh pamong dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam menyusun

program (lewat kunjungan, pertemuan atau rapat yang diadakan mahasiswa) dan keberhasilan pelaksanaan KKN di desa juga didukung oleh potensi desa, bimbingan DPL dan Tim Pelaksana KKN

Masyarakat

1. Masyarakat menyadari arti penting pelaksanaan KKN oleh karena itu mereka menerima dan membantu mahasiswa sejak awal sampai akhir KKN
2. Masyarakat menilai bahwa desa-desa lokasi KKN memiliki potensi untuk mendukung kegiatan KKN dan untuk dikembangkan
3. Masyarakat desa menilai, bahwa mahasiswa telah berhasil melakukan pendekatan sosial keberbagai pihak dan berhasil membuat berbagai perubahan (pola pikir dan sikap) dalam aspek-aspek kehidupan di desa. Misalnya : pendidikan, hidup sehat, perkawinan, minat baca, seni dan olahraga, produksi (pertanian, peternakan, industri), dll.
4. Masyarakat menilai masih banyak permasalahan di desa dan mengharapkan adanya penerjunan KKN dikemudian hari.

S a r a n

Perlu dilakukan penelitian yang konprehensif untuk mengetahui pengaruh (dampak) pelaksanaan KKN selama periode lima tahun (bukan saja meneliti keberhasilan program dan hasil) yang dilakukan bersama dengan Pemda TK II Kabupaten Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (1983). Prodesur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Penerbit PT Bina Aksara, Jakarta.
- Djauhar A. (1985). Teknologi Tepat dan Pembangunan Desa. Dalam : Mahasiswa Dalam Pembangunan, Materi Pembekalan Kuliah Kerja Nyata, Universitas : Lampung, Bandar Lampung.
- Fadel, D.M., Soleman, B.T., Atmadja, J. dan Gunarto, T (1985) Konsepsi Dasar Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam : Mahasiswa Dalam Pembangunan, Materi Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Goldman, D (1987). Metode Statistik dan Minitab. Melbourne University Press, Melbourne.
- Mangkuprawira, S.Hi. (1985). Metode Observasi Desa. Dalam : Mahasiswa Dalam Pembangunan, Materi Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Slamet, M. (1992) Metode Pengabdian Kepada Masyarakat. Materi Penataran Metode Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen Dikti, Dep. P dan K, Jakarta.
- Slamet, M. (1985). Peranan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Pembangunan Pedesaan dan Perubahan Sosial. Materi Pembekalan Kuliah Kerja Nyata, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Umar Faraz, (1995). Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Makalah disajikan dalam Penataran Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat. LPM-Unair, Surabaya 21-22 Maret 1995.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Analisis Chi-square (χ^2) Responden DPL

$$\text{Rumus jumlah } \chi^2 = \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1} + \frac{(O_2 - E_2)^2}{E_2} + \frac{(O_n - E_n)^2}{E_n}$$

Keterangan : O = nilai observasi

E = nilai yang diharapkan (expected value)

Rasio nilai Tabel 1

Jawaban I : II : III = 229 : 64 : 50
 Jumlah = 447,0
 Kerataan (E) = 149,6
 Jumlah χ^2 = 157,3
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)
 Jumlah χ^2 untuk jawaban II : III = 1,71
 Nilai Tabel pada P 20-95,0% = 1,642 - 3,841 (db = 1)
 (Perbedaan tidak bermakna)

Rasio nilai Tabel 2

Jawaban I : II : III = 84 : 56 : 48
 Jumlah = 187,0
 Kerataan (E) = 62,3
 Jumlah χ^2 = 11,4
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2).
 (Perbedaan sangat bermakna)
 Jumlah χ^2 untuk jawaban II : III = 0,60
 Nilai Tabel pada P 50,0-20,0% = 0,455 - 1,642 (db = 1)
 (Perbedaan tidak bermakna)

Rasio nilai Tabel 3

Jawaban I : II : III = 458 : 171 : 56
 Jumlah = 694,0
 Kerataan (E) = 231,3
 Jumlah χ^2 = 357,4
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 4

Jawaban I : II : III = 212 : 134 : 76

Jumlah = 422,0

Kerataan (E) = 140,6

Jumlah x^2 = 66,3

Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)

(Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 5

Jawaban I : II : III = 232 : 84 : 48

Jumlah = 364,0

Kerataan (E) = 121,3

Jumlah x^2 = 156,8

Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)

Perbedaan sangat bermakna

LAMPIRAN 2

Analisis Chi-square (x^2) Responden Mahasiswa

$$\text{Rumus jumlah } x^2 = \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1} + \frac{(O_2 - E_2)^2}{E_2} + \frac{(O_n - E_n)^2}{E_n}$$

Keterangan : O = nilai observasi

E = nilai yang diharapkan (expected value)

Rasio nilai Tabel 6

Jawaban I : II : III = 378 : 90 : 60
 Jumlah = 528,0
 Kerataan (E) = 172,6
 Jumlah x^2 = 357,1
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 7

Jawaban I : II : III = 159 : 30 : 9
 Jumlah = 198,0
 Kerataan (E) = 66,0
 Jumlah x^2 = 199,8
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 8

Jawaban I : II : III = 263 : 113 : 123
 Jumlah = 499,0
 Kerataan (E) = 166,3
 Jumlah x^2 = 84,6
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 9

Jawaban I : II : III = 418 : 161 : 166
 Jumlah = 745,0
 Kerataan (E) = 248,3
 Jumlah x^2 = 248,8
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 10

Jawaban I : II : III = 99 : 18 : 6
Jumlah = 123,0
Kerataan (E) = 41,0
Jumlah x^2 = 124,7
Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
(Perbedaan sangat bermakna)

LAMPIRAN 3

Analisis Chi-square (χ^2) Responden Masyarakat

$$\text{Rumus jumlah } \chi^2 = \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1} + \frac{(O_2 - E_2)^2}{E_2} + \frac{(O_n - E_n)^2}{E_n}$$

Keterangan : O = nilai observasi

E = nilai yang diharapkan (expected value)

Rasio nilai Tabel 11

Jawaban I : II : III = 398 : 45 : 16
 Jumlah = 466,0
 Kerataan (E) = 77,6
 Jumlah χ^2 = 1385,3
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 12

Jawaban I : II : III = 352 : 65 : 95
 Jumlah = 512,0
 Kerataan (E) = 85,3
 Jumlah χ^2 = 839,7
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 13

Jawaban I : II : III = 316 : 138 : 98
 Jumlah = 552,0
 Kerataan (E) = 184,0
 Jumlah χ^2 = 146,3
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

Rasio nilai Tabel 14

Jawaban I : II : III = 284 : 59 : 48
 Jumlah = 391,0
 Kerataan (E) = 130,3
 Jumlah χ^2 = 272,2
 Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
 (Perbedaan sangat bermakna)

62
62
No
AIR

62
62
No
AIR

Rasio nilai Tabel 15

Jawaban I : II : III = 390 : 40 : 24
Jumlah = 454,0
Kerataan (E) = 151,3
Jumlah x^2 = 565,4
Nilai Tabel pada P 99,0% = 9,210 (db = 2)
(Perbedaan sangat bermakna)

